

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan cara prosedural dalam berbuat serta mengerjakan sesuatu dalam suatu sistem yang teratur dan terencana. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi dengan menggunakan langkah-langkah tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa kata kunci yang harus diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2017:2).

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dimana metode tersebut merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, ataupun suatu sistem pemikiran (Nazir, 1988).

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Pada fokus penelitian yang dilakukan memiliki batasan penelitian, yang berfungsi untuk membatasi pokok penelitian, karena pada lapangan penelitian banyak hal atau gejala yang menyangkut tempat, pelaku, serta aktivitas. Maka dari itu, untuk menemukan pilihan, harus dibuat batasan (fokus penelitian). Batasan masalah penelitian ini berfokus pada adalah nilai-nilai dan makna yang terdapat pada tradisi Nyangku di Panjalu.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus masalah yang diteliti. Pada penelitian ini, yang menjadi fokus objek penelitian adalah nilai-nilai dan makna yang terdapat pada Tradisi Nyangku. Sedangkan subjek penelitian adalah tempat dimana data-data dari penelitian diambil, yaitu Tradisi Nyangku di Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang mutlak dan strategis dalam suatu penelitian. Hal ini dikarenakan langkah penelitian utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan/memperoleh data. Pengumpulan data-data dari lapangan dalam suatu penelitian memiliki peran yang sangat penting. Suatu penelitian membutuhkan banyak teknik-teknik/cara untuk mengumpulkan data-data dari lapangan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Langkah observasi yang dilakukan dalam penelitian merupakan bentuk pengamatan yang dilakukan di lapangan secara langsung terhadap objek. Sutrisno dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* karya Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018:109) mengatakan, sebuah observasi merupakan hal yang kompleks yang tersusun dari proses biologis maupun psikologis. Teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan mengunjungi Yayasan Borosngora Panjalu.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan hal yang digunakan pada teknik pengumpulan data pada penelitian sebagai studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus/akan diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Bapak Haji Ono (Juru Kunci/Kuncen Museum Bumi Alit) dan masyarakat setempat. Tujuan dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah ingin mengetahui atau menggali hal yang relevan secara lebih mendalam terhadap responden untuk mendukung dalam proses penelitian.

Nasution (1988:69) menjelaskan, bahwa dalam proses pelaksanaan suatu penelitian, peneliti akan dihadapkan pada beberapa hal, diantaranya, *pertama* peneliti harus mengadakan interaksi secara langsung terhadap responden, *kedua* peneliti akan dihadapkan pada kondisi yang memungkinkan terdapat perbedaan pendapat antara

peneliti dengan orang lain. Mengantisipasi hal tersebut, peneliti menggunakan pendekatan wawancara, yaitu wawancara berstruktur dan tidak berstruktur.

Pada wawancara berstruktur, peneliti sudah mengetahui dan memahami secara pasti data-data yang ingin diperoleh dari informan, hal tersebut dilihat dari pedoman pada pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara. Sedangkan dalam wawancara tidak berstruktur, peneliti melakukan pengarahannya terlebih dahulu kepada informan yang berkaitan dengan fokus penelitian secara umum. Pada wawancara tidak berstruktur, informan diberikan keleluasaan untuk mengemukakan pendapat/pandangannya, tanpa adanya campur tangan dari peneliti.

3.4.3 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan studi atau kajian mengenai sumber-sumber tertulis yang berupa naskah, buku-buku, serta jurnal yang diterbitkan. Untuk mendahulukan pencarian, dapat menggunakan buku yang menjadi sumber referensi. Pada teknik ini, penulis mengunjungi Yayasan Borosngora Panjalu, Perpustakaan Universitas Siliwangi, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Ciamis, Museum Galuh Permata di Cisaga Kabupaten Ciamis, serta Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Banjar.

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik suatu guna memperoleh data-data dan suatu informasi (buku, arsip, dokumen, tulisan angkatan serta gambar) yang berupa laporan dan keterangan yang ada kaitannya dengan pelaksanaan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah bagian proses mencari dan menyusun pada pola, dijabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang paling penting dan yang akan dikaji, dan selanjutnya membuat kesimpulan, agar mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2017:224).

Adapun tahapan yang akan dilakukan pada proses analisis data, antara lain reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

3.5.1 Reduksi Data

Pada tahap reduksi data adalah membuat analisis, menggolongkan, menghilangkan hal yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data, karena proses ini merupakan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang dicatat di lapangan yang pada akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3.5.2 Penyajian Data

Pada tahapan ini, peneliti akan menyajikan data agar lebih mudah untuk dipahami mengenai hal yang terjadi, dibatasi tentang sebagai kumpulan informasi yang tersusun, sehingga akan memudahkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang diambil sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari penyajian data tersebut.

3.5.3 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah tahap akhir yang dilakukan dalam proses penelitian. Dimana pada tahapan ini, ditarik kesimpulan secara utuh, setelah seluruh hasil kajian yang ada dari data yang relevan dengan tema penelitian telah dapat diuji tentang kebenarannya dan kecocokannya, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggung-jawabkan.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Untuk mencapai suatu tujuan, maka seorang peneliti harus melakukan beberapa langkah-langkah berikut.

3.6.1 Persiapan

Persiapan penelitian merupakan tahapan awal dalam melakukan sebuah penelitian. Pada tahapan ini, penulis menentukan pada fokus permasalahan yang akan diteliti di lapangan. Fokus permasalahan yang akan diteliti/objek serta subjek yang akan diteliti di lapangan. Langkah awal yang dilakukan penulis adalah mengunjungi Yayasan Borosngora

	b. Penyusunan Proposal																
	c. Seminar Proposal																
	d. Revisi Proposal																
2	Tahap Pelaksanaan Penelitian																
	a. Pengumpulan Data																
	b. Pengolahan Data																
	c. Analisis Data																
3	Sidang Komprehensif																
4	Sidang Skripsi																

3.7.2 Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada objek upacara adat Nyangku dilaksanakan beberapa lokasi, yaitu Museum Bumi Alit Panjalu yang terletak di Dusun Cimendong, Desa Panjalu, dan Situ Lengkong Panjalu. Kedua tempat tersebut memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan upacara adat Nyangku.